



tanah air dan udaraku

Indonesia

oleh CHAPPY HAKIM

penulis "Cat Rambut Orang Yahudi"

EDITOR : DICKY SEPTRIADI



Buku ini berisi rangkaian tulisan Chappy Hakim pada beberapa penerbitan, media cetak yang memuat tentang banyak hal. Utamanya adalah mengenai keudaraan, namun banyak juga yang bercerita tentang hal lainnya menyangkut masalah-masalah aktual yang diangkat secara populer. Tujuan dari tulisan ini adalah, wujud dari kepedulian pada bangsa dan sekedar membahas serta memberikan kritik-kritik konstruktif mengenai beberapa hal yang aktual tadi. Sekali lagi, sebagian besar adalah tentang keudaraan, yang bertujuan lebih kepada mengembangkan minat keudaraan atau "air mindedness" dikalangan anak muda bangsa. Karena ini ditujukan untuk Indonesia, yang selalu lazimnya disebut sebagai Tanah Airku, maka saya berpandangan, mungkin lebih tepat dikatakan sebagai Tanah Air dan Udara. Semata karena ingin menonjolkan dan mempromosikan matra udara kepada generasi penerus. Mudah-mudahan tidak dirasakan sebagai sesuatu yang berlebihan.

(Chappy Hakim)



Chappy Hakim, Lahir di Yogyakarta 17 Desember 1947. Menyelesaikan sekolah TK, SR, SMP dan SMA di Jakarta. Selesai SMA, menjadi pegawai honorer di RRI Jakarta, sebelum masuk ke Akabri Bagian Udara. Lulus Akabri Udara pada tahun 1971. Sebagai penerbang Angkatan Udara, pernah ditugaskan di Merpati Nusantara Airlines dan Mandala Airlines. Pernah menerbangkan berbagai tipe pesawat dan pernah mendapat kepercayaan sebagai Penerbang Kepresidenan.

Pendidikan, sekolah dan kursus yang pernah diikuti antara lain adalah Sekolah Instruktur Penerbang, Flight Security Officer, Sekkau, Seskoau, Sesko ABRI, Lemhannas. Diluar negeri, antara lain di Atlanta, Georgia dan Colorado Spring di Amerika Serikat, British Aerospace dan Cranfield Institute of Technology di Inggris dan Joint Exercise Planning Staff di Canberra Australia.

Jabatan yang pernah diembannya antara lain adalah: Komandan Skadron 31 Linud Berat, Komandan Lanud Sulaiman di Bandung, Direktur Operasi dan Latihan Angkatan Udara, Gubernur AAU, Asisten Personil Kasau, Komandan Jenderal Akademi TNI dan Kepala Staf Angkatan Udara dengan pangkat Marsekal TNI masa jabatan 2002-2005. Jabatan Non Militer, antara lain, Ketua Umum FASI, Komisaris Utama PTDI dan Ketua Timnas EKKI di tahun 2007, yang berada langsung dibawah Presiden RI.

Aktif menulis di media : Harian Kompas, Media Indonesia, Seputar Indonesia, Jakarta Post, majalah Intisari, majalah Angkasa dan lain-lain. Juga menulis aktif di blog pribadinya, serta di Kompasiana.com. Bahkan hasil tulisannya di blog sudah dibuat menjadi buku dan mendapat penghargaan dari MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai "Marsekal/Jenderal Bintang Empat Pertama yang tulisan-tulisannya di Blog diterbitkan menjadi Buku".

Beberapa kegiatan yang ditekuninya setelah purnawira, antara lain, sebagai Chairman dari Advisory Group, CATT (Civil Aviation Transformation Team), Senior Advisor pada Kiroyan and Partner, Chairman Indset, Senior Advisor Ephindo dan CEO PC Aero Inc. Sebagai Senior Pilot, masih duduk sebagai anggota kehormatan APG (Asosiasi Penerbang Garuda) anggota IFALPA.

Chappy Hakim beristerikan Dra. Pusparani Hasyim M Psi. dan dikarunia dua anak, Tascha Lidmila Hakim MSc dan Fatsi Anzani Hakim SE, MSI, MHRM, serta seorang cucu Cleantha Haziqa Andries, hasil dari pernikahan putrinya dengan Oky Andries.

ISBN 978-979-25-5551-6



DAFTAR ISI



Kata Pengantar Penulis	ix
Daftar Isi	v
Sungguh Aneh Tapi Nyata	1
Berita Duka Dari Doha	5
Menyongsong 103 Tahun Penerbangan, Sejauh Mana Indonesia Berdaulat di Udara?.....	10
Refleksi Akhir Tahun.....	17
Pelajaran Mahal Dari Dunia Penerbangan Kita	22
Pesawat Baru, Aman?.....	26
Hikmah <i>Blacklist</i> Uni Eropa	31
Masa Depan Penerbangan Indonesia.....	36
Kedaulatan Negara di Udara dan DCA.....	43
PTDI, Riwayatmu Hingga Kini.....	47
Fenomena Pom Bensin	52
DPR Versus Menhan	57
Dikotomi, Cape Deh	62

Mau Kemana Kita?	67
Antara Profesionalisme dan Nasionalisme	72
<i>Ban Uni Eropa</i>	78
Polisi dan Kecelakaan Pesawat Terbang	84
<i>Ban Uni Eropa Jilid 2</i>	89
Membumikan Musik Klasik.....	94
Kasus Casa 212 Vs <i>Digital Mapping Camera</i>	99
<i>Passengers Deserve Better Service from Airlines</i>	106
Malangnya Nasib Penerbang Marwoto.....	109
Percakapan Pilot Adam Air, Hanya Sensasi Belaka	114
Demonstrasi Manajemen, Kedisiplinan, dan Teknologi.....	117
Catatan yang Tercecer dari Olimpiade Beijing.....	121
<i>EU Ban: Colonial Mindset</i>	126
Kecelakaan Pesawat Uni Eropa	129
<i>EU Aviation Accidents</i>	133
Awas, Ketabrak Pesawat Terbang!	136
Pesawat China Air dan Turbulensi	140
Introspeksi dan Introspeksi.....	145
TNI dan Realita	149
Laksana Api Dalam Sekam	157
Airport Kebanggaan.....	164
Berbenah Diri	168
Mumbai dan Kebijakan Bebas Visa.....	172
Berharap Tahun 2009 Menjadi Lebih Baik	176
Barack Obama Tinggalkan NASA.....	180
Demokrasi Yang Liar.....	183
Keamanan dan Kenyamanan di Airport.....	187
Tantangan Besar Dunia Penerbangan Kita.....	191
<i>Indonesian Aviation Industry: How Are You Today?</i>	196
Mengenang Nurtanio, Pahlawan Dirgantara	199

Membangun Kembali Citra Penerbangan Kita.....	204
<i>RI and Global Air Transportation.....</i>	209
<i>Welcoming The Ban Removal.....</i>	213
<i>Ban Uni Eropa Dicabut.....</i>	215
Keistimewaan Si Induk Bertenaga Nuklir.....	219
Tari Pendet, Terima Kasih Malaysia	221

LIPUTAN MEDIA

Album Jadi Senjata Diplomasi	229
4 Jenderal Mega Ngumpul, Ada Apa?.....	232
Lima Jenderal Unjuk Kekuatan	235
Lima Mantan Petinggi TNI Gelar Pertemuan Tertutup	238
Mantan Petinggi Militer Tanggapi Gosip Soal “ABS”	240
Netralitas TNI Jangan Dipertanyakan.....	241
<i>Retired Generals Meet Despite SBY Raising Suspensions.....</i>	243
Garuda Tambah 16 Pesawat Buka 18 Rute Baru Tahun Ini	244
Ikhwal Penulis.....	247